

**KETEPATAN DAN KESESUAIAN *CODING* DIAGNOSIS KASUS MATA
PASIEN RAWAT JALAN PADA REKAM MEDIS DENGAN SIMRS
DI RSPAU Dr. SUHARDI HARDJOLUKITO**

Febi Nuraeni¹, Kori Puspita Ningsih²

INTISARI

Latar belakang : Pengkodean pada kasus mata di bagian rawat jalan, belum sepenuhnya sesuai dengan SIMRS dikarenakan pengkodean tersebut dilakukan oleh admin klinik bukan dari *coder*, sehingga banyak *coding* yang belum sesuai pada berkas rekam medis dengan SIMRS, hal tersebut berdampak pada data laporan yang menjadi tidak akurat.

Tujuan penelitian: Mendeskripsikan Ketepatan dan Kesesuaian *Coding* Diagnosis Kasus Mata Pasien Rawat Jalan Pada Rekam medis dengan SIMRS di RSPAU Dr. Suhardi Hardjolukito.

Metode penelitian : jenis penelitian ini deskriptif kualitatif dengan rancangan studi kasus. Subjek penelitian koordinator rekam medis 1 orang, petugas pelaporan rawat jalan 1 orang, admin klinik 1 orang, dan 1 orang perawat poli mata. Dengan jumlah sampel 91 berkas rekam medis kasus mata pasien rawat jalan pada bulan juni 2019. Teknik pengumpulan data dengan wawancara, Observasi, Studi dokumentasi.

Hasil: Sudah terdapat Standar prosedur operasional pengkodean diagnosis. Tingkat ketepatan kode diagnosis kasus mata pasien rawat jalan pada rekam medis dengan ICD-10 sebesar 42%. Sedangkan untuk ketepatan antara SIMRS dan ICD-10 hanya sebesar 9%. Dan untuk tingkat kesesuaian kode diagnosis kasus mata dari yang tertinggi ada pada Kategori E sebanyak 37%. Faktor penyebab utama yaitu aspek *method* dikarenakan belum adanya SPO tentang pengkodean pada SIMRS serta dilegalkannya petugas admin klinik yang bukan berlatar belakang D3 Rekam Medis.

Kesimpulan: Sudah terdapat SPO pengkodean diagnosis. Tingkat ketepatan dan kesesuaian diagnosis kasus mata belum 100% sesuai dengan ICD-10. Faktor penyebab utama yaitu aspek *method*.

Kata Kunci: ketepatan dan kesesuaian diagnosis, Faktor Penyebab

¹Mahasiswa Program Studi Perekam dan Informasi Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani

²Dosen Program Studi Perekam dan Informasi Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**ACCURACY AND APPROPRIATENESS OF DIAGNOSIS CODING
DIAGNOSIS CASE EQUIPMENT PATIENTS ON MEDICAL RECORDS
WITH SIMRS IN RSPAU DR. SUHARDI HARDJOLUKITO**

Febi Nuraeni¹, Kori Puspita Ningsih²

ABSTRACT

Background: Coding in eye cases in the outpatient department, is not yet fully compliant with SIMRS because the coding is done by the clinic admin not from the coder, so a lot of coding is not in accordance with the medical record file with SIMRS, this has an impact on report data that is not accurate.

Research Objectives: Describe the Accuracy and Suitability of Coding Diagnosis of Outpatient Eye Cases in Medical Records with SIMRS at RSPAU Dr. Suhardi Hardjolukito.

Research methods: this type of research was descriptive qualitative with a case study design. The research subjects were 1 person medical record coordinator, 1 person outpatient reporting officer, 1 person clinical administrator, and 1 poly-eye nurse. With a total sample of 91 medical records of outpatient eye cases in June 2019. Data collection techniques by interview, observation, documentation study.

Results: There is already a standard operating procedure for coding the diagnosis. The accuracy of the diagnosis code of outpatient eye cases in medical records with ICD-10 was 42%. Whereas the accuracy of SIMRS and ICD-10 is only 9%. And for the level of conformity of the eye case diagnosis code from the highest there is in Category E as much as 37%. The main contributing factor is the aspect of the method due to the absence of SPO regarding the coding in SIMRS and the legalization of clinical admin staff who are not from D3 Medical Record background.

Conclusion: There is already a diagnosis coding SPO. The level of accuracy and appropriateness of the diagnosis of eye cases has not been 100% in accordance with ICD-10. The main causative factor is the aspect of the method.

Keywords: accuracy and appropriateness of diagnosis, causal factors

¹ Students of the Health Recording and Health Information Study Program, Universitas Achmad Yani

² Lecturer at the University of Yogyakarta Recording and Health Information Study Program General Achmad Yani Yogyakarta